

ABSTRAK

Berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi, maka kegiatan usaha simpan pinjam perlu ditumbuhkan dan dikembangkan, dan dikelola secara profesional. Untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan atau pengelolaan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Menteri Koperasi tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS TREND UNTUK MEMPERHITUNGAN KESEHATAN KOPERASI RAMA KOTA SALATIGA**”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan koperasi melalui analisis rasio yaitu aktiva lancar, FDR (*financing to deposit*), ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*) dan BOPO pada kurun waktu 2011-2015 serta dilihat melalui garis trend ? penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan koperasi Rama dengan menggunakan analisis rasio yang meliputi aspek permodalan, likuiditas, dan rentabilitas.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positifisme. Variabel penelitian yang digunakan adalah indikator-indikator dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi yaitu data penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dikoperasi Rama. Teknik analisis data dengan melihat pada kriteria penilaian koperasi berprestasi dan dapat dilihat dengan menggunakan analisis trend atau garis trend. Pada hasil perhitungan maka diberi skor kemudian skor pada masing-masing indikator dijumlahkan sehingga mengetahui total skor sehingga mengetahui baik buuknya koperasi rama.

Dari hasil penelitian kesehatan koperasi Rama yang menggunakan 5 rasio yaitu ALR, FDR, ROE, ROA dan BOPO diperoleh 2011 sampai 2015 rata-rata dari aktiva lancar sebesar 128%, FDR mempunyai rata-rata 88%. ROE memiliki rata-rata 11,18%. ROA memiliki rata-rata 2,03% dan BOPO memiliki rata-rata 100%. Selanjutnya dari keseluruhan rasio seperti ALR, FDR, ROE, ROA dan BOPO diberi jumlah skor menurut menteri kesehatan koperasi dari hasil skor maka total skor tahun 2011 adalah 15 yang artinya tidak sehat skor terendah ialah rasio BOPO karena biaya operasionalny terlalu tinggi. Tahun 2012 total skor 14 yang artinya tidak sehat disebabkan pada rasio ROA jumlah asset lebih besar dari sisa hasil usaha. Tahun 2013 total skor 14 yang artinya tidak sehat skor terendah ialah rasio BOPO disebabkan tingginya biaya operasional.. Tahun 2014 diperoleh skor 15 yang artinya tidak sehat skor terendah ialah BOPO dan tahun 2015 total skor 15 yang artinya tidak sehat. Sesuai dengan keputusan menteri skor $20 < x < 40$ yang artinya tidak sehat. Dan dilihat dari garis trend tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi.

Berdasarkan pada kesimpulan diatas dapat diajukan saran-saran dari aspek likuiditas seperti FDR perlu ditingkatkan lagi dalam menyalurkan pembiayaan. Dari aspek permodalan yaitu ROE perlu ditingkatkan dengan menambah sisa hasil usaha pada koperasi rama. Dari aspek rentabilitas yaitu BOPO perlu dievaluasi lebih lanjut dengan cara mengurangi biaya operasionalnya.

Kata kunci : koperasi simpan pinjam ,rasio keuangan, ALR, FDR,ROE,ROA,dan BOPO

ABSTRACT

Based on the ministerial regulation of cooperatives and small enterprises medium on guidelines for a health assessment credit unions to increase the income and welfare of members of cooperatives, the lending and borrowing activities need to be nurtured and developed, and professionally managed. To implement *pengawasan* and control of the implementation or management of savings and loans in accordance with the regulations, the Government issued Decree of the Minister of Cooperatives on manual implementation assessment of the health savings and loan cooperatives. Based on this background, researchers interested in conducting research with the title “**FINANCIAL RATIO ANALYSIS AND TREND ANALYSIS FOR HEALTH COOPERATION CALCULATE RAMA CITY SALATIGA**”. The problem in this research is how the level of the cooperative health through analysis of the ratio is current assets, FDR (financing to deposit), ROA (return on assets), ROE (return on equity) and ROA in the period 2011 to 2015 as well as seen through the trend line. This study aimed to analyze the soundness of the cooperative Rama ratio analysis covering the aspects of capital, liquidity, and profitability.

This type of research descriptive study. The approach used in this study is a quantitative approach that is the approach that is based on the philosophy of positivism. Research variables used are indicators of aspects of liquidity, solvency, and profitability. Data collection techniques are by way of documentation, that the research data obtained from existing documents *dikoperasi Rama*. Teknik data analysis to look at the criteria for judging the cooperative achievement and can be viewed by using trend analysis or trend lines. On the results of the calculation are given a score and then score on each indicator are summed so knowing the total score so knowing well *buuknya* cooperative rama.

From the results of health research that uses cooperative Rama 5 ie the ratio ALR, FDR, ROE, ROA and ROA was obtained 2011 to 2015 an average of current assets by 128%, FDR has an average of 88%. ROE has an average of 11.18%. ROA has an average of 2.03% and ROA have an average of 100% of the overall ratio. Next such as ALR, FDR, ROE, ROA and ROA were given a score according to the number of cooperative health ministers from the score of the total score in 2011 was 15 means unhealthy lowest score is the ratio BOPO because the cost is too high operationalny. In 2012 a total score of 14, which means unhealthy due to the ROA ratio of the amount of surplus assets remaining results of operations. In 2013 a total score of 14, which means unhealthy lowest score is the ratio of ROA due to high operational costs. In 2014 obtained a score of 15, which means unhealthy lowest score is BOPO and 2015 a total score of 15, which means unhealthy. In accordance with the ministerial decree score $20 < x < 40$, which means unhealthy. And judging from the trend line year 2011-2015 fluctuated.

Based on the above conclusions can be put forward suggestions on aspects such as FDR's liquidity needs to be increased further in channel financing. ROE of capital aspect that needs to be improved by increasing the net income in the cooperative rama. From the aspect of profitability is BOPO need to be evaluated further by reducing operational costs.

Keywords: credit unions, financial ratios, ALR, FDR, ROE, ROA and ROA